



Studi Fenomenologi Penggunaan Obat Herbal Dikalangan Mahasiswa Farmasi Unismuh

Phenomenological Study of The Use of Herbal Medicine Among Unismuh Pharmacy Students

Hardianti¹, Rifdah², Waode Yulia Amanda Putri³, Aulia Silvayani⁴, Sahratul Wilda⁵.

^{1,2,3,4,5}Program Studi S1 Farmasi, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

e-mail: *¹danghardianti@gmail.com, ²rifdah1991@gmail.com,

³yuliiiaa2004@gmail.com, ⁴auliasilvayani2004@icloud.com, ⁵sahratul.wilda@icloud.com

ABSTRACT

Traditional medicines/herbal medicines are concoctions from various types of plant parts which have properties for curing disease and are a legacy from ancestors or forefathers which have been preserved from generation to generation which have relatively few side effects, are relatively cheap, are an alternative treatment, and are easy to use. The aim of this research is to understand the experience of using herbal medicine, understand the perception and meaning of using herbal medicine, and the factors that encourage students to use herbal medicine. This research uses qualitative research by collecting data by interviewing Pharmacy Students at Muhammadiyah University of Makassar. The use of herbal medicines among Pharmacy Students at the Muhammadiyah University of Makassar thinks that herbal medicines are one of the medicines that are safe to consume and have minimal side effects, the affordable price makes herbal medicines much in demand, besides that herbal medicines are also medicines passed down from their grandmothers or grandfather and used more herbal medicines because of personal experience. A phenomenological study of the use of herbal medicines among pharmacy students will provide in-depth insight into the experiences, perceptions and motivations behind the use of herbal medicines. With this approach, researchers can delve into individual narratives, gain in-depth insight into motives and expectations related to herbal medicine use, and look for relationships between these factors and their pharmaceutical education.

Keywords : Phenomenology; herbal medicine; Pharmacy Students;

PUBLISHED BY :

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Address :

Jl Sultan Alauddin Kota Makassar 90245.

Email :

jurnalmakes@gmail.com

Phone :

+62 853 3520 4999

Article history :

Received 8 Juni 2024

Received in revised form 12 September 2024

Accepted 4 Desember 2024

Available online 2 Januari 2025

ABSTRAK

Obat tradisional/obat herbal merupakan ramuan dari berbagai jenis bagian tanaman yang mempunyai khasiat untuk menyembuhkan penyakit dan merupakan warisan dari para leluhur atau nenek moyang yang terus dilestarikan secara turun-temurun yang memiliki efek samping tebilang kecil, biaya relatif murah, sebagai alternatif pengobatan, dan mudah untuk didapatkan . tujuan penelitian ini untuk memahami pengalaman penggunaan obat herbal, memahami persepsi dan makna penggunaan obat herbal, dan faktor yang mendorong mahasiswa menggunakan obat herbal. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan melakukan pwnumpulan data dengan wawancara kepada Mahasiswa Farmasi Universitas Muhammadiyah Makassar. Penggunaan obat Herbal dikalangan Mahasiswa Farmasi Universitas Muhammadiyah Makassar berfikir bahwa obat herbal adalah salah satu obat yang aman untuk dikonsumsi serta memiliki efek samping yang minim, harganya yang terjangkau membuat obat herbal banyak diminati, selain itu obat herbal juga merupakan obat turun-temurun dari nenek atau kakek dan lebih banyak menggunakan obat herbal karena dengan pengalaman pribadi Studi fenomenologi tentang penggunaan obat herbal di kalangan mahasiswa farmasi akan memberikan wawasan mendalam tentang pengalaman, persepsi, dan motivasi di balik penggunaan obat herbal. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mendalami narasi individu, memperoleh wawasan yang mendalam tentang motif dan harapan terkait dengan penggunaan obat herbal, serta mencari hubungan antara faktor-faktor ini dengan pendidikan farmasi mereka.

Kata kunci : Fenomenologi; obat Herbal; Mahasiswa Farmasi;

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki keanekaragaman tumbuhan yang tinggi, dari sekian banyak keanekaragaman tumbuhan, terdapat tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat-obatan dan telah digunakan sebagai pengobatan tradisional berdasarkan pada pengalaman dan keterampilan secara turun temurun yang masih dimanfaatkan hingga saat ini. Obat-obat tradisional umumnya menggunakan bahan-bahan alamiah seperti akar, batang, daun, bunga dan buah (1).

Obat tradisional/obat herbal adalah ramuan dari berbagai macam jenis dari bagian tanaman yang mempunyai khasiat untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit. Sedangkan ramuan tradisional adalah media pengobatan yang menggunakan tanaman dengan kandungan bahan- bahan alamiah sebagai bahan bakunya. Sebagian besar ramuan tradisional ataupun obat- obatan herbal sudah dikenal oleh masyarakat dunia sejak dulu (2). Penelitian (Oktaviani,2021) mengatakan bahwa Obat tradisional merupakan bahan atau ramuan yang berupa tumbuhan, hewan, mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan, dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat (BPOM, 2014). Perkembangan selanjutnya obat tradisional kebanyakan berupa campuran yang berasal dari tumbuh-tumbuhan sehingga dikenal dengan obat herbal. Obat-obatan herbal adalah campuran dari banyak bahan aktif (3).

Penelitian (Widyanti,2022) mengatakan bahwa Obat tradisional berdasar pada manuskrip jawa (Serat Primbon Jampi Jawi Jilid I) menyatakan bahwa obat-obatan tradisional

dapat menyembuhkan berbagai penyakit dalam dan merupakan warisan dari para leluhur atau nenek moyang yang terus dilestarikan secara turun-temurun sebagai bagian dari tradisi maupun adat pada suatu kelompok atau wilayah (4). Pengobatan tradisional di Suku Muna di Indonesia bahwa pengobatan tradisional membawa banyak manfaat, memiliki efek samping tebilang kecil, biaya relatif murah, sebagai alternatif pengobatan, dan mudah untuk didapatkan (5). Pengobatan tradisional menjadi alternatif yang sangat cocok untuk masyarakat kalangan kelas menengah bawah karena mudah untuk diakses (murah), mudah untuk dijangkau (dekat), dan tidak memiliki efek samping yang begitu besar (6).

Presepsi masyarakat mengenai obat tradisional di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru bahwa persepsi yang banyak timbul dimasyarakat mengenai obat tradisional adalah obat tradisional buatan inonesia kandungan lebih aman dan halah dengan persentase (87,8%) dan persepsi masyarakat terhadap alasan masyarakat menggunakan obat tradisional karena obat digunakan secara turu-temurun (82,7 %) dan yang paling banyak menggunakan obat tradisional adalah responden jenis kelamin laki-laki (71,4 %), responden jenis kelamin perepuan (28,6 %) (Dewi, dkk. 2019) (7).

Obat-obatan tradisional dapat menyembuhkan berbagai penyakit dalam dan merupakan warisan dari para leluhur atau nenek moyang yang terus dilestarikan secara turun-temurun sebagai bagian dari tradisi maupun adat pada suatu kelompok atau wilayah . Pengobatan tradisional di Suku Muna di Indonesia bahwa pengobatan tradisional membawa banyak manfaat, memiliki efek samping tebilang kecil, biaya relatif murah, sebagai alternatif pengobatan, dan mudah untuk didapatkan . Saat ini penggunaan obat herbal sangat meningkat di berapa tahun terakhir karena banyak orang yang menggunakan obat herbal karena minim efek samping selain itu obat herbal juga mudah ditemukan karena Indonesia kaya akan keanekaragaman hayati, dan harganya juga murah.

Pada saat pandemi COVID-19 yang terjai pada tahun 2020, masyarakat pada saat itu banyak menggunakan obat herbal sebagai pengobatan alternatif karena obat herbal seperti jamu-jamuan dan herbal teradisional dengan harapan saat itu dapat meningkatkan daya tahan tubuh dan meredakan gejala, pada saat Pandemi disitu masyarakat mulai kesadaran mereka menggunakan obat herbal karena obat herbal memang aman untuk dikonsumsi dan tidak mengandung bahan kimia dan muda didapatkan .

Manfaat penggunaan tanaman obat sangat besar, seperti manfaat ekonomis karena dengan adanya penggunaan obat tradisional ini akan menghemat biaya kehidupan karena

pengobatan tradisional selain bahannya dapat diperoleh dengan mudah di alam, pengobatan ini lebih murah, aman dan tidak memiliki efek samping yang besar seperti obat-obatan itulah penyebab banyak yang menggunakan obat herbal/obat tradisional .

Penggunaan obat herbal juga digunakan oleh mahasiswa Farmasi Universitas Muhammadiyah Makassar lebih sering menggunakan obat herbal karena mereka juga lebih tau atau memiliki banyak informasi tentang obat herbal baik dalam penelitian maupun perkuliahan dan Mahasiswa Farmasi lebih terbuka untuk mencoba obat herbal sebagai pengobatan alternatif dibandingkan dengan obat kimia dan mereka banyak pengalaman pribadi menggunakan obat herbal yang terus mendorong sampai sekarang menggunakan obat herbal dan kalangan mahasiswa farmasi obat herbal itu sering kali diracik khusus dengan formulasi tertentu untuk memastikan keamanan dan efektifitasnya, mahasiswa farmasi tidak hanya bisa mengolah obat herbal dalam bentuk jamu atau ramuan tetapi mereka juga bisa mengolahnya dalam bentuk kapsul pil maupun ramuan cair .

Di farmasi, obat herbal ini biasanya tersedia dengan merek dagang tertentu dan dijual dalam berbagai kemasan dan harga. Penting untuk memilih produk obat herbal dari sumber yang terpercaya dan terbukti kualitasnya. Sebelum membeli dan menggunakan obat herbal, selalu pastikan untuk membaca informasi produk, aturan pakai, serta memperhatikan efek samping yang mungkin timbul.

Penggunaan obat herbal semakin populer di masyarakat, termasuk di kalangan mahasiswa farmasi. Dengan demikian, penting untuk memahami bagaimana mahasiswa farmasi memandang, memahami, dan merespons fenomena penggunaan obat herbal. Mahasiswa farmasi memiliki peran penting dalam memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang penggunaan obat herbal. Oleh karena itu, memahami pandangan mereka terhadap obat herbal dapat membantu dalam merancang kurikulum pendidikan yang lebih relevan dan efektif.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang bertujuan untuk mempelajari penggunaan obat herbal di kalangan mahasiswa Farmasi Unismuh sangat penting untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang pengalaman hidup, motivasi, keyakinan, dan persepsi mereka seputar penggunaan obat herbal. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengungkap tema yang bermakna, menangkap data kontekstual yang kaya, menjelajahi topik sensitif, dan mendapatkan wawasan mendalam

yang dapat menginformasikan penelitian dan praktik di masa depan. Penelitian dilakukan di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Hari Kamis, 11 juli 2024 dengan Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Unismuh Makassar yang terdiri dari 5 informan, 3 perempuan dan 2 laki-laki. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang ditekankan secara lugas dalam memberikan informasi kepada pengumpul data secara langsung dari informan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen (Sugiyono, 2015: 62)(8). Selanjutnya, data sekunder di kumpulkan berdasarkan hasil riset dari sumber yang telah ada sebelumnya. Data Sekunder yang didapatkan dari web, hasil telaah buku referensi dan jurnal (Hasan, 2002) (9).

Pengumpulan data untuk studi fenomenologi tentang penggunaan obat herbal di kalangan mahasiswa Farmasi Unismuh biasanya melibatkan wawancara mendalam sebagai metode utama. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang kaya dan terperinci tentang pengalaman, motivasi, dan persepsi Mahasiswa. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL

Fenomenologi penggunaan obat Herbal Mahasiswa farmasi

Fenomenologi merupakan salah satu jenis metode penelitian kualitatif yang diaplikasikan guna mengungkapkan kesamaan makna yang menjadi esensi dari suatu konsep atau fenomena, yang secara Sadar dan individu dalam hidupnya. Fenomenologi itu mereduksi pengalaman individual terhadap suatu fenomena (Utari, 2019) (10). Mahasiswa Farmasi Universitas Muhammadiyah Makassar menggunakan obat tradisional/obat Herbal karena didasarkan dari pengalaman pribadi mereka yang mendorong untuk menggunakan obat herbal sebagai pengobatan alternatif.

Hasil Wawancara

Pada umumnya penggunaan obat tradisional dinilai lebih aman daripada penggunaan obat modern. Hal ini disebabkan karena obat tradisional memiliki efek samping yang relative lebih sedikit daripada obat modern (Sumayyah & Salsabila. 2017) (11) ini sesuai dengan yang dikatakan oleh T (kelas 23B):

“Mahasiswa farmasi Universitas Muhammadiyah Makassar inisial T kelas 23B mengungkapkan Saya lebih memilih menggunakan obat herbal sebagai pilihan pengobatan karena lebih alami dan memiliki efek samping yang lebih sedikit dibandingkan obat-obatan kimia” (Wawancara, 11 juli 2024).

Ada beberapa keuntungan maupun kekurangan dari penggunaan obat tradisional. Keuntungan penggunaan obat tradisional antara lain, efek samping relatif kecil bila penggunaannya tepat, terdapatnya efek komplementer atau komponen bioaktif tanaman obat. Obat tradisional lebih banyak digunakan untuk penyakit-penyakit metabolik dan degeneratif, walaupun dibutuhkan jangka waktu yang cukup lama untuk mengatasi penyakit tersebut, tetapi lebih aman dan relatif kecil efek samping yang ditimbulkan. Keuntungan lainnya yaitu khasiat yang dimiliki obat herbal lebih banyak dibandingkan obat kimia, harga yang relatif lebih murah dan terjangkau di kalangan masyarakat.(5,35) Sedangkan kekurangan dalam penggunaan obat herbal antara lain, mempunyai efek farmakologi lemah dibandingkan obat kimiawi, bahan baku belum terstandar, dan bersifat higroskopis. Efektivitas dan efikasi obat herbal yang dibuktikan melalui uji klinis masih terbatas/ belum dilakukan, mudah tercemar oleh berbagai jenis mikro organisme maupun jamur, serta waktu yang diperlukan untuk proses penyembuhan biasanya membutuhkan waktu jangka panjang.(Adiyasa & Meiyanti, 2021) (12), Seperti yang dikatakan oleh:

“Mahasiswa farmasi Universitas Muhammadiyah Makassar inisial A (kelas 23F) mengatakan : “Menurut saya, ada beberapa keuntungan dan kerugian menggunakan obat herbal, keuntungannya yaitu obat herbal umumnya lebih murah dari pada obat-obatan modern yang dapat menjadi factor penting bagi mahasiswa dengan anggaran terbatas, sedangkan kerugiannya yaitu banyak obat herbal yang belum diteliti secara ekstensif untuk memastikan keamanan atau efektivitas pada obat herbal tersebut”.
(Wawancara, 11 juli 2024).

Obat tradisional itu merupakan merupakan obat turun-temurun dari nenek atau kakek. Dalam pengobatan sejak dahulu para orang tua sering menggunakan obat tradisional yang bahannya sengaja ditanam di kebun maupun di sekitar rumah salah satunya adalah jahe (*Zingiber officinale*) untuk menyembuhkan sakit batuk, bahkan ada juga yang tumbuh liar yang biasa masyarakat menyebutnya bunga laka (*Impe- tiens balsamina L*). Akan tetapi saat ini hanya orang-orang tertentu saja khususnya para orang tua yang masih melestarikan tradisi tersebut, sehingga dikhawatirkan keberadaan obat tradisional dan pemanfaatannya sedikit demi sedikit akan punah. Serta adanya potensi sebagai tempat tumbuh tanaman obat yang baik dan masih minimnya pengetahuan penduduk akan fungsi dan manfaat tanaman herbal serta belum pernah diadakannya penelitian mengenai pemanfaatan tanaman obat yang tumbuh di Desa Guaan (Grenvilco. 2023) (13), seperti yang dikatakn oleh:

“Mahasiswa farmasi Universitas Muhammadiyah Makassar inisial F (kelas 23C) mengatakan : “Kalau dari saya sendiri sih dari orang tua, yang mana orang tua ini

memberikan saya informasi dari nenek-nenek saya tentang obat herbal tersebut kemudian informasi itu saya mencoba untuk menguji pada diri saya apakah obat herbal ini benar-benar membrikan efek kesembuhan bagi saya atau tidak” (Wawancara, 11 juli 2024).

Penggunaan obat yang berasal dari tumbuhan atau pengobatan dengan cara tradisional atau alami lebih digemari, karena lebih murah dan minim efek samping, dibandingkan dengan menggunakan obat-obatan dari bahan kimia. Mengingat khasiatnya terbukti ampuh menyembuhkan penyakit dan penggunaanya lebih efektif, efisien, aman dan ekonomis. Maka sudah saatnya disosialisasikan kepada masyarakat secara terus menerus, sehingga tertanam budaya menggemari tanaman obat sebagai pilihan yang sejajar dengan pengobatan medis (Yasir & Asnah. 2018) (14), seperti yang dikatakan oleh:

“Mahasiswa farmasi Universitas Muhammadiyah Makassar inisial AD (orang awam) mengatakan : ”Menurut saya penggunaan obat herbal itu sedikit efektif, tapi kembali lagi efektivitas obat herbal, yaitu bervariasi tergantung pada jenis kondisi Kesehatan yang ingin diobati, seperti jenis herbal yang digunakan, dosis yang tepat, dan kondisi kesehatan individu.” (Wawancara, 11 juli 2024).

Seperti yang di ketahui obat herbal da menyembuhkan penyakit dengan efek samping yang minim karena dibuat dari bahan-bahan yang alami, tidak seperti obat-obat sintetis yang dapat memberikan efek samping baik secara langsung maupun setelah waktu yang lama. 3 Obat-obatan herbal adalah campuran dari banyak bahan aktif.⁴ Jenis obat herbal ada 3, yaitu: Jamu, obat herbal terstandarisasi dan fitofarmaka (Pane, 2021) (15), Seperti yang dikatakan oleh:

“Mahasiswa farmasi Universitas Muhammadiyah Makassar inisial SR (kelas 23F) mengatakan : “jamu yg sering saya gunakan yaitu jamu kunyit asam dikarenakan pada saat sedang haid perut saya terasa nyeri dan jamu ini bisa menghilangkan rasa nyeri yang saya rasakan, efek sampingnya tidak ada tetapi karena baunya yang lumayan menyengat jadi menimbulkan mual”. (Wawancara, 11 juli 2024).

Mahasiswa farmasi di unismuh makassar memiliki pandangan yang bervariasi terhadap regulasi obat herbal, dengan beberapa mendukung regulasi ketat untuk keamanan produk, sementara yang lain mungkin lebih mendukung regulasi yang lebih longgar untuk memfasilitasi akses yang lebih mudah. Yang mendorong itu juga, karena obat-obat herbal ini lebih mudah digunakan dalam sebuah perdesaan karena untuk obat-obat modern mungkin sulit bagi mereka karena masih kurangnya pelayanan kesehatan seperti halnya apotik misalnya jadi mereka menggunakan bahan-bahan herbal seperti tumbuhan sebagai

bahan pengobatan. Dan juga ada beberapa orang mungkin ada yang menggunakan obat herbal sebagai pengobatan ada yang menggunakan obat modern seperti obat-obat apotek atau yang dari dokter, seperti itu mungkin sebagian dari mereka ada yang tidak percaya dengan obat herbal tersebut ada yang mempercayainya, ada yang lebih awal menggunakan jalur obat herbal sebelum melangkah ke jalur obat-obat modern ini.

Penggunaan obat-obatan herbal di kalangan mahasiswa seringkali didorong oleh ketersediaan yang lebih mudah dan akses yang terbatas terhadap pelayanan kesehatan modern seperti apotik atau fasilitas kesehatan. Mahasiswa mungkin mengandalkan bahan-bahan herbal, seperti tanaman obat, sebagai alternatif karena lebih mudah diakses dan sering kali merupakan bagian dari tradisi pengobatan lokal. Faktor ini mempengaruhi keputusan mereka untuk menggunakan obat herbal sebagai pengobatan primer sebelum mencari bantuan dari obat-obatan modern yang mungkin sulit untuk mereka dapatkan.

PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa farmasi Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki pengalaman dan persepsi yang beragam tentang penggunaan obat herbal. Sebagian besar mahasiswa farmasi universitas Muhammadiyah Makassar percaya bahwa obat herbal aman dan efektif untuk menjaga kesehatan dan mengobati penyakit ringan. Mereka menggunakan obat herbal karena berbagai alasan, termasuk kemudahan mendapatkan , harga yang terjangkau, dan efek samping yang lebih sedikit dibandingkan dengan obat kimia, dan didorong dengan pengalaman yang pernah menggunakan obat herbal. Dan Beberapa mahasiswa farmasi universitas Muhammadiyah Makassar khawatir tentang kualitas dan keamanan obat herbal. Mereka menekankan pentingnya edukasi dan informasi yang akurat tentang obat herbal, serta perlunya regulasi yang lebih ketat untuk memastikan kualitas dan keamanan obat herbal. Obat herbal memainkan peran penting dalam praktik kesehatan mahasiswa farmasi, dan bahwa terdapat kebutuhan untuk meningkatkan edukasi dan informasi tentang obat herbal, serta regulasi yang lebih ketat untuk memastikan kualitas dan keamanannya.

Mahasiswa lebih memilih menggunakan obat herbal sebagai pilihan yang lebih alami dan memiliki efek samping yang lebih sedikit dibandingkan obat-obatan kimia dan mereka juga berpendapat bahwa obat tradisional tidak memiliki efek samping seperti obat modern yang sebagian besar mengandung zat kimia.

Penggunaan obat-obatan herbal di kalangan mahasiswa seringkali didorong oleh ketersediaan yang lebih mudah dan akses yang terbatas terhadap pelayanan kesehatan modern

seperti apotik atau fasilitas kesehatan. Mahasiswa mungkin mengandalkan bahan-bahan herbal, seperti tanaman obat, sebagai alternatif karena lebih mudah diakses dan sering kali merupakan bagian dari tradisi pengobatan lokal. Faktor ini mempengaruhi keputusan mereka untuk menggunakan obat herbal sebagai pengobatan primer sebelum mencari bantuan dari obat-obatan modern yang mungkin sulit untuk mereka dapatkan.

Penggunaan obat herbal sering kali dipengaruhi oleh warisan budaya dan pengetahuan turun-temurun dari keluarga, seperti informasi yang diberikan oleh nenek-nenek atau orang tua. Informasi ini menjadi dasar bagi keputusan untuk mencoba obat herbal tersebut sebagai bentuk pengobatan. Pengujian langsung pada diri sendiri dilakukan untuk menguji efektivitas obat herbal tersebut dalam memberikan efek penyembuhan atau kenyamanan pribadi. Penting untuk diingat bahwa pengalaman ini bersifat pribadi dan mungkin tidak selalu mencerminkan hasil yang sama pada individu lain. Namun, pendekatan ini mencerminkan bagaimana pengetahuan tradisional dan pengalaman keluarga dapat mempengaruhi pilihan pengobatan seseorang.

Mahasiswa Farmasi Universitas Muhammadiyah Makassar berfikir bahwa obat herbal adalah salah satu obat yang aman untuk dikonsumsi, harganya yang terjangkau membuat obat herbal banyak diminati, selain itu obat herbal juga merupakan obat turun-temurun dari nenek atau kakek. Tapi, ada juga yang berpendapat bahwa obat herbal belum melewati uji ketelitian dan belum diketahui efektifitasnya, maka dari itu obat modern lebih baik untuk dikonsumsi karena telah melewati uji penelitian dan memiliki dosis tetap sehingga membuat beberapa orang yang telah diwawancarai lebih memilih obat modern dari pada obat herbal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari beberapa orang yang telah diwawancarai berfikir bahwa obat herbal adalah salah satu obat yang aman untuk dikonsumsi serta memiliki efek samping yang minim, harganya yang terjangkau membuat obat herbal banyak diminati, selain itu obat herbal juga merupakan obat turun-temurun dari nenek atau kakek. Tapi, ada juga yang berpendapat bahwa obat herbal belum melewati uji ketelitian dan belum diketahui efektifitasnya, selain itu juga beberapa obat herbal memiliki bau yang kurang enak, maka dari itu obat modern lebih baik untuk dikonsumsi karena telah melewati uji penelitian dan memiliki dosis tetap sehingga membuat beberapa orang yang telah diwawancarai lebih memilih obat modern dari pada obat herbal.

Studi fenomenologi tentang penggunaan obat herbal di kalangan mahasiswa Farmasi Unismuh bertujuan untuk memahami pengalaman dan pemahaman mereka terhadap penggunaan obat-obatan herbal. Penelitian semacam ini cenderung mengeksplorasi perspektif pribadi, keyakinan, dan praktik sehari-hari terkait dengan obat herbal, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti budaya lokal, pendidikan, dan pengalaman pribadi.

Untuk melakukan studi fenomenologi tentang penggunaan obat herbal di kalangan mahasiswa Farmasi Unismuh, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Desain Penelitian: Rencanakan desain penelitian yang memungkinkan untuk eksplorasi mendalam terhadap pengalaman mahasiswa. Metode kualitatif seperti wawancara mendalam dan pengamatan partisipatif bisa menjadi metode yang cocok.
2. Partisipan: Pilih partisipan yang representatif dari berbagai latar belakang dan pengalaman terkait penggunaan obat herbal. Pastikan mereka merasa nyaman untuk berbagi pengalaman secara terbuka.
3. Pertanyaan Penelitian: Siapkan pertanyaan yang terbuka dan mendalam untuk menggali motif, keyakinan, dan pengalaman mahasiswa terkait penggunaan obat herbal. Misalnya, apa yang mendorong mereka menggunakan obat herbal, bagaimana mereka memperoleh informasi tentang obat herbal, dan sebagainya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada informan penelitian yang bersedia berbagai informasi dan pengalaman hidupnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Martiningsih dkk. 2018. INVENTARISASI BERBAGAI JENIS TUMBUHAN OBAT TRADISIONAL DIKECAMATAN WAWO SEBAGAI KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT BIMA. Indonesia. Jurnal Pendidikan Biologi. Vol 7 No 2
2. Kurniadi, E & Mulyadi, A. 2015. SISTEM INFORMASI RAMUAN TRADISIONAL (PENGOBATAN HERBAL) BERBASIS WEB. Jurnal Nuansa Informatika. Vol 9. NO. 1
3. Oktaviani, A.R. 2021. PENGETAHUAN DAN PEMILIHAN OBAT TRADISIONAL OLEH IBU-IBU DI SURABAYA. Original artikel
4. Widhyanti,N.K.A & Dhrik,M. 2022. Analisis Pengetahuan,Sikap dan Tindakan Mengenai Penggunaan Fitofarmaka Secara Swamedikasi dan Faktor Yang Mempengaruhi (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Farmasi Mahaganesha). Denpasar. Jurnal Ilmiah Mahaganesha.Vol 1. No 2
5. Ningsi,R.S,Wahyuni,Erniza P, Septi M.2018.Penggunaa. Obat Tradisional Oleh Masyarakat Di Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru.Jurnal Penelitian Indonesia: ISSN 2302-187x8(1)
6. Aditama, T. Y.2014. Jamu dan kesehatan. Jakarta: Badan penelitian dan pengembangan kesehatan kementerian kesehatan Republik Indonesia.
7. Widhyanti,N.K.A & Dhrik,M. 2022. Analisis Pengetahuan,Sikap dan Tindakan Mengenai Penggunaan Fitofarmaka Secara Swamedikasi dan Faktor Yang Mempengaruhi (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Farmasi Mahaganesha). Denpasar. Jurnal Ilmiah Mahaganesha.Vol 1. No 2
8. Dewi, R.S dkk. 2019 PERSEPSI MASYARAKAT MENGENAI OBAT TRADISIONAL DIKELURAHAN SIMPANG BARU KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU. Pekanbaru. Jurnal Penelitian Farmasi Indonesia. Vol 8 No. 2

9. Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
10. Sumayyah, S & Salsabila, N. 2017. Obat Tradisional : Antara Kahsiat dan Efek Sampingnya. Sumedang. Jurnal Majalah Farmasetika.Vol 2. No 5
11. Adiyasa,M,R.Meiyanti.2021.Pemanfaatan Obat Tradisional di Indonesia: distribusi dan faktor demografis yang berpengaruh.Jurnal Biomedika Kesehatan,Vol.4,No.3
12. Grenvilco dkk 2023. PEMANFAATAN TANAMA HERBAL SEBAGAI OBAT TRADISIONAL UNTUK KESEHATAN MASYARKAT DIDESA GUAAN KECAMATAN MOOAT KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW. Timur. Jurnal Holistik Vol. 16 No 3.
13. Yasir, M & Asnah 2018. PEMANFAATAN JENIS TUMBUHAN OBAT TRADISIONAL DI DESA BATU HAMPARAN KABUPATEN ACEH TENGGARA. Aceh Tenggara. Jurnal Biotik Vol 6. No 1.
14. Pane,M.H.2021.Gambaran Penggunaan Obat Herbal Pada Masyarakat Indonesia Dan Interaksinya Terhadap Obat Konvensional Tahun 2020.JOMS volume 1, nomor 1